



Katalog BPS : 5204003.31

STATISTIK HORTIKULTURA

Statistics of Horticulture

DKI JAKARTA

2014



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA

STATISTIK HORTIKULTURA
Statistics of Horticulture
DKI JAKARTA
2014



BPS PROVINSI DKI JAKARTA
BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

STATISTIK HORTIKULTURA DKI JAKARTA 2014

STATISTICS OF HORTIKULTURA DKI JAKARTA 2014

ISSN. 2087-6661

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 31530.1504

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 5204003.31

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : viii + 52 Halaman

Penulis/ *Writers* :

Aziz Kurniawan

Editor/ *Editor* :

Suhartono

Pengolah Data/ *Data processing*:

Aziz Kurniawan

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Aziz Kurniawan

Diterbitkan oleh / *Published by* :

BPS Provinsi DKI Jakarta /

BPS-Statistic of DKI Jakarta Province

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Hortikultura DKI Jakarta 2014 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta berdasarkan hasil survei pertanian tanaman hortikultura yang dilaksanakan secara rutin setiap bulannya di Provinsi DKI Jakarta. Buku ini berisi informasi statistik yang terkait dengan luas panen dan produksi tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka/obat-obatan keadaan tahun 2014 serta perkembangannya.

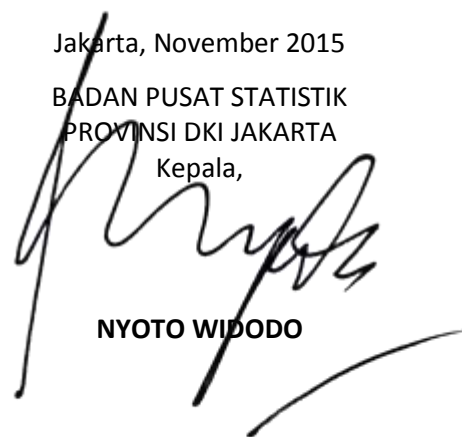
Untuk memudahkan para pembacanya, maka buku ini disusun dalam beberapa bagian. Bagian pertama berisi pendahuluan, bagian kedua tentang keadaan luas panen dan hasil produksi tanaman sayuran dan buah-buahan, bagian ketiga memuat tentang perkembangan luas panen dan produksi tanaman hias dan tanaman biofarmaka. Penyajian informasi statistik berupa tabel angka dan gambar serta penjelasan yang diperlukan, sehingga diharapkan para pembaca lebih cepat memahami isi buku ini.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini diucapkan terima kasih. Semoga kerjasama yang terjalin selama ini dapat ditingkatkan. Saran, koreksi dan perbaikan di masa mendatang senantiasa diharapkan.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi kita semua, terutama bagi para pembacanya.

Jakarta, November 2015

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
Kepala,



NYOTO WIDODO

PREFACE

Statistics of horticultural DKI Jakarta 2014 is annual publication is published by BPS-Statistics of DKI Jakarta Province based on survey of horticultural crops are carried out regularly every month in DKI Jakarta. This book contains statistical information related to the area of harvest and production as well as development of plant vegetables, fruit crops, ornamental plants and medicinal plants circumstances in 2014.

To make it easy for his readers, the book is organized in several parts. The first part contains the introduction, part two about the state of the harvest area and the results of extensive crop production of vegetables and fruits, the third part contains extensive development of harvest and the production of ornamental plants and plant bio-pharmacy. The presentation of statistical information in the form of tables and figures and explanations necessary images, so hopefully the readers more quickly understand the contents of this book.

To all parties involved in the preparation of this book said thank you. We wish cooperation established during this time can be increased. Suggestions, corrections and improvements in the future always expected.

I hope this book can benefit all of us, especially for its readers.

Jakarta, November 2015

BPS STATISTICS DKI JAKARTA


NYOTO WIDODO

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENT

	Halaman / page
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi / <i>List of Content</i>	v
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	vi
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	viii
I. Pendahuluan / <i>Introduction</i>	1
1. Latar Belakang / <i>Background</i>	1
2. Data Yang Dikumpulkan / <i>Data Collected</i>	2
3. Metodologi / <i>Methodology</i>	2
4. Dokumen yang digunakan dan periode pengumpulan datanya / <i>Documents used and the period of data collection</i>	3
5. Organisasi Pengumpulan Data / <i>Organization of Data Collection</i>	3
6. Pengolahan / <i>Processing</i>	3
7. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i>	4
II. Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan <i>Trend of Vegetables and Fruits Production</i>	7
1. Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran <i>Harvested Area and Production of Vegetables</i>	7
2. Jumlah Pohon yang menghasilkan dan Produksi Buah-buahan <i>Number of trees that produce fruits and Production</i>	11
III. Perkembangan Produksi Tanaman Hias dan Tanaman Biofarmaka <i>Trend of Production Ornamental Plant and Medicinal Plant</i>	15
1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias <i>Harvested Area and Production of Ornamental Plants</i>	15
2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area and Production of Medicinal Plants</i>	18

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>page</i>
1. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di DKI Jakarta, 2010-2014 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta, 2010-2014 (Ha).....</i>	25
2. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di DKI Jakarta, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta, 2010-2014 (Ton).....</i>	26
3. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Selatan, 2010-2014 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Selatan, 2010-2014 (Ha).....</i>	27
4. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Selatan, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta Selatan, 2010-2014 (Ton).....</i>	28
5. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Timur, 2010-2014 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Timur, 2010-2014 (Ha).....</i>	29
6. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Timur, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta Timur, 2010-2014 (Ton).....</i>	30
7. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Pusat, 2010-2014 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Pusat, 2010-2014 (Ha).....</i>	31
8. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis sayuran di Jakarta Pusat, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta Pusat, 2010-2014 (Ton).....</i>	32
9. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Barat, 2010-2014 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Barat, 2010-2014 (Ha).....</i>	33
10. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Barat, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta Barat, 2010-2014 (Ton).....</i>	34
11. Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Utara, 2010-2014 (Ha) <i>Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Utara, 2010-2014(Ha).....</i>	35
12. Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Utara, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Vegetables by its kind in Jakarta Utara, 2010-2014 (Ton)</i>	36
13. Jumlah Pohon Buah-buahan yang menghasilkan Menurut Jenis Pohon, 2010-2014(pohon) <i>Number of Fruit Trees that Produce by Kind, 2010-2014 (trees)</i>	37
14. Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Fruits by kind, 2010-2014 (Ton)</i>	38
15. Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Selatan, 2010-2014 (Pohon) <i>Number of Fruit Trees That Produce by kind in Jakarta Selatan, 2010-2014(Trees).....</i>	39

16.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Selatan, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Fruits by kind in Jakarta Selatan, 2010-2014 (Ton)</i>	40
17.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Timur, 2010-2014 (Pohon) <i>Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta Timur, 2010-2014 (Trees)</i>	41
18.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Timur, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Fruits by kind in Jakarta Timur, 2010-2014 (Ton)</i>	42
19.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Pusat, 2010-2014 (Pohon) <i>Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta Pusat, 2010-2014 (Trees)</i>	43
20.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Pusat, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Fruits by kind in Jakarta Pusat, 2010-2014 (Ton)</i>	44
21.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Barat, 2010-2014 (Pohon) <i>Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta Barat, 2010-2014 (Trees)</i>	45
22.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Barat, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Fruits by kind in Jakarta Barat, 2010-2014 (Ton)</i>	46
23.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Utara, 2010-2014 (Pohon) <i>Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta Utara, 2010-2014 (Trees)</i>	47
24.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Utara, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Fruits by kind in Jakarta Utara, 2010-2014 (Ton)</i>	48
25.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2010-2014 (M ²) <i>Harvested Area of Ornamental Plant by kinds, 2010-2014 (M²)</i>	49
26.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2010-2014 (Tangkai) <i>Production of Ornamental Plant by kinds, 2010-2014 (Stalk)</i>	50
27.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2010-2014 (M ²) <i>Harvested Area of Medicinal Plant by kinds, 2010-2014 (M²)</i>	51
28.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2010-2014 (Kg) <i>Production of Medicinal Plant by kinds, 2010-2014 (Kg)</i>	52

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>page</i>
1 Luas Panen Sayuran di DKI Jakarta, 2010-2014 (Hektar) <i>Harvested Area of Vegetables in Jakarta, 2010-2014 (Hectare).....</i>	9
2 Produksi Sayuran di DKI Jakarta, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Vegetables in Jakarta, 2010-2014 (Ton).....</i>	10
3 Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan di DKI Jakarta, 2010-2014 (Pohon) <i>Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta, 2010-2014 (Trees).....</i>	11
4 Produksi Buah-Buahan di DKI Jakarta, 2010-2014 (Ton) <i>Production of Fruit in Jakarta, 2010-2014 (Ton)</i>	14
5 Luas Panen Tanaman Hias di DKI Jakarta, 2010-2014 (M ²) <i>Harvested Area of Ornamental Plants in Jakarta, 2010-2014 (M²).....</i>	17
6 Produksi Tanaman Hias di DKI Jakarta, 2010-2014 (Tangkai) <i>Production of Ornamental Plants in Jakarta, 2010-2014 (Stalk).....</i>	18
7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka di DKI Jakarta, 2010-2014 (M ²) <i>Harvested Area of Medicinal Plants in Jakarta, 2010-2014 (M²).....</i>	20
8 Produksi Tanaman Biofarmaka di DKI Jakarta, 2010-2014 (Kg) <i>Production of Medicinal Plants in Jakarta, 2010-2014 (Kg).....</i>	21

I. PENDAHULUAN INTRODUCTION

1. Latar Belakang

DKI Jakarta terletak pada 6° 12' Lintang Selatan dan 106°48' Bujur Timur. Luas wilayah Provinsi DKI Jakarta adalah berupa daratan seluas 662,33 km² dan berupa lautan seluas 6.977,5 km². Di sebelah utara membentang pantai dari Barat sampai ke Timur sepanjang ± 35 km. Sementara di sebelah Selatan dan Timur dengan wilayah Provinsi Jawa Barat, sebelah Barat dengan Provinsi Banten, sedangkan di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa.

Walaupun sebagian besar lahan di DKI Jakarta digunakan untuk pembangunan sarana/prasarana fisik tetapi sebagaimana tertuang dalam kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), DKI Jakarta masih sangat potensial untuk mengembangkan kegiatan pertanian. Kondisi agroklimat DKI Jakarta baik jenis tanah, iklimnya, sangat cocok untuk mengembangkan berbagai jenis komoditi hortikultura seperti buah-buahan, sayur-sayuran serta tanaman hias dan tanaman obat-obatan.

Keterbatasan lahan yang ada menjadikan pilihan kepada konsep pertanian perkotaan yang relatif mengedepankan optimalisasi produksi di lahan sempit, sehingga mampu mempertahankan eksistensinya dan mampu bersaing dengan daerah lain bahkan negara lain. Dengan mampu memanfaatkan lahan yang minimal dengan hasil yang maksimal, maka potensi

1. Background

Jakarta is located between 6°12' south latitude and 106°48' east longitude. The area of DKI Jakarta province consists of 662.33 km² land area and 6,977.5 km² sea area. In the Northern part there is a coastal area which extended around ± 35 km. The Southern and Eastern parts is Jawa Barat Province, and Western part is the Banten Province, and Northern part is Sea of Java.

Although most of the land in DKI Jakarta used for the construction of facilities/physical infrastructure but as stated in the policy of the Spatial Plan (Spatial). With the support of the policy of Jakarta is still great potential to develop agricultural activities. Jakarta agro-climatic conditions both types of soil, climate, ideal for developing various types of horticultural commodities such as fruits, vegetables and ornamental plants and medicinal plants.

Limited land available options to make the concept of urban agriculture that emphasizes the optimization of production in a relatively narrow area. So as to maintain its existence and able to compete with other regions and even other countries. By being able to utilize minimal land with maximum results, the potential for horticultural production will be maintained. Promotion of the commodity areas such as orchids, for example, can

produksi hortikultura akan terjaga. Promosi daerah terhadap komoditi unggulan seperti anggrek misalnya, dapat meningkatkan peminatan, yang akhirnya dapat meningkatkan permintaan terhadap komoditi tersebut. Sehingga perekonomian masyarakat khususnya petani dapat meningkat. Lebih besar lagi dapat meningkatkan perekonomian daerah

2. Data Yang Dikumpulkan

Dalam Survei Pertanian data yang dikumpulkan diantaranya :

1. Luas panen dan produksi tanaman sayuran
2. Banyaknya pohon dan produksi buah-buahan
3. Luas panen dan produksi tanaman hias
4. Luas panen dan produksi tanaman obat-obatan/biofarmaka

3. Metodologi

Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/ Petugas Pengumpul Data Suku Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dengan metode perkiraan pengamatan lapang. Pengumpulan data menggunakan daftar register kecamatan dan daftar isian Survei Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data menjadi tanggung jawab Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran isian dokumen SPH dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Hasilnya diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota untuk diolah. Validasi data dilakukan

increase specialization, which can ultimately increase the demand for these commodities. So that the economy can increase the public, especially farmers. Even more can boost the regional economy.

2. Data Collected

In the Agricultural Survey data collected include:

1. *Harvested area and production of vegetables*
2. *The number of trees and fruit production*
3. *Harvested area and production of ornamental plants*
4. *Harvested area and production of medicinal plants*

3. Methodology

Horticulture data collection is performed by the Head of Regency/City Agriculture Branch Office or Data Collector Officer by using the Eye Estimate Methods. The data is collected using District Register Form dan Horticulture Survey Form. This data collection is the duty of Regency/City Office. The examination of completeness and validity of Horticulture Survey Form Stuffing is performed by Regency/City Agriculture Office. The result is submitted to Regency/City Statistics Office to be processed. Data validation is performed in registering and processing result synchronization forum at province and

dalam forum sinkronisasi hasil pengolahan dan pencatatan baik di tingkat provinsi maupun pusat.

4. Dokumen yang digunakan dan periode pengumpulan datanya:

1. SPH-SBS adalah laporan tentang Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim, periode laporan bulanan
2. SPH-BST adalah laporan tentang Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, periode laporan triwulanan
3. SPH-TBF adalah laporan tentang Tanaman Biofarmaka, periode laporan triwulanan
4. SPH-TH adalah laporan tentang Tanaman Hias, periode laporan triwulanan

5. Organisasi Pengumpulan Data

Laporan tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan bulanan, laporan tanaman obat-obatan dan tanaman hias, serta laporan tanaman buah dan sayuran tahunan dilakukan triwulanan oleh Kantor Cabang Dinas (KCD) Pertanian DKI Jakarta dan dibuat rangkap 3 (tiga). Dokumen aslinya dikirimkan ke BPS Pusat dan salinannya di kirimkan ke BPS Provinsi dan Dinas Kelautan dan Pertanian.

6. Pengolahan

Publikasi ini merupakan hasil pengolahan melalui kuesioner SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH dengan menggunakan program Sistem Informasi Manajemen Statistik Pertanian Hortikultura (SIMSPH).

national level.

4. Documents used and the period of data collection:

1. *SPH-SBS is a report on Vegetables and Fruits Seasonal monthly reporting period*
2. *SPH-BST is a report about Plants Fruits and Vegetables Annual quarterly reporting period.*
3. *SPH-TBF is a report on a quarterly reporting period Medicinal Plants.*
4. *SPH-TH is a report on a quarterly reporting period Ornamental Plants*

5. Organization of Data Collection

Reports of seasonal vegetables and fruits is done monthly, reports medicinal and ornamental plants, as well as reports of fruit and vegetable crops yearly conducted quarterly by the Section Head of the Department of the District of Jakarta Marine and Agriculture and is made in 3 (three). Original documents sent to BPS and a copy sent to the BPS Province and the Department of Marine and Agriculture.

6. Processing

This publication is the result of processing through questionnaires SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, and SPH-TH using the Management Information Systems program Agricultural Statistics Horticulture (SIMSPH).

7. Konsep dan Definisi

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi

7. Concepts and Definitions

Seasonal vegetables and fruit plants

- a. *Seasonal vegetables plants are plants which contained of vitamin, mineral salt, etc, and consumed from part of plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
- b. *Seasonal fruits plants are plants which contained of vitamin, mineral salt, etc, and consumed from the part of plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

Annual fruit and vegetable plants

- a. *Annual fruits plants are plants as source of vitamin, contained mineral salt, etc, which are consumed from part of the plant in the form of fruits and more than one year of age.*
- b. *Annual vegetable plants are plants as source of vitamin, contained mineral salt, etc, which are consumed from part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

Medicinal plants

Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plants, either in the form of leaf, flower, fruit,

atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

tubber or root.

Ornamental plants

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf, crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop being harvested for period of report.

Harvested area of vegetables is entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

- a. *Entirely plant harvested/demolished are the plant usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consist of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.*
- b. *Plant harvested several times/undemolished are plant usually harvested more than once and being demolished after the harvested is economically not profitable, consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.*

Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly / quarterly.

<http://jakarta.bps.go.id>

II. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN TREND OF VEGETABLES AND FRUITS PRODUCTION

Sesuai dengan kondisi daerahnya, yaitu perkotaan dengan lahan pertanian yang terbatas, maka pengembangan potensi pertanian di DKI Jakarta, khususnya hortikultura perlu terobosan dan perhatian khusus. Budidaya hortikultura dengan sistem yang cocok dan tepat akan berarti dalam upaya untuk meningkatkan produksi hortikultura, sehingga mampu bersaing dengan daerah lain bahkan negara lain.

Teknik budidaya dalam lahan terbatas diantaranya dengan menggunakan sistem vertikultur, yaitu sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor maupun outdoornya. Khususnya untuk komoditi sayuran dan buah, dengan lahan yang terbatas diperoleh hasil yang optimal, sehingga mampu meningkatkan persaingan pasar yang akan mendongkrak perekonomian daerah. Fokus perhatian pemerintah diperlukan untuk mendorong pelaku budidaya komoditi sayur dan buah semakin bersemangat dan optimis. Melepaskan ketergantungan konsumsi sayur dan buah dari daerah diluar DKI Jakarta tidaklah mudah, namun dengan optimalisasi produksi dengan sistem yang tepat guna, maka besarnya ketergantungan tersebut akan mampu diperkecil.

1. Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran

a. Luas Panen Sayur-sayuran

Kelompok sayuran terdapat lebih dari 9 (sembilan) jenis, namun hanya 6 (enam) jenis yang disajikan di DKI Jakarta. Sayuran

In accordance with the gconditions of the region, namely urban agricultural land is limited, the potential for development of agriculture in Jakarta, especially horticultural breakthrough and need special attention. Horticultural cultivation with suitable and appropriate system will mean in an effort to increase the production of horticulture, so as to compete with other regions and even other countries.

Cultivation techniques in a limited area such as by using vertikultur system, the system of agricultural cultivation is done vertically or rise, both the indoor and the outdoor. Particularly for commodity vegetables and fruits, with limited land to obtain optimal results, so as to increase market competition will boost the local economy. The focus of government attention is needed to encourage the offender cultivation of vegetables and fruit commodities getting excited and optimistic. Removing the dependence of consumption of vegetables and fruit from areas outside Jakarta is not easy, but with the optimization of the production system that is efficient, then the magnitude of this dependence will be able to be minimized.

1. Harvested Area and Production of Vegetables

a. Harvested Area of Vegetables

Category of vegetables there are more than 9 (nine) types, but only 6 (six) types are presented in Jakarta. The vegetables are spinach, swamp

tersebut adalah bayam, kangkung, kacang panjang, ketimun, sawi, dan terung.

Secara umum luas panen tanaman sayur-sayuran terus menerus mengalami penurunan yang sangat tinggi, sehingga beberapa komoditi pada tahun 2014 tidak ada luas panennya atau tidak diusahakan lagi. Penurunan luas panen ini disebabkan karena lahan yang biasa digunakan mengalami perubahan fungsinya menjadi pemukiman mewah (apartemen), gedung perkantoran maupun pusat perbelanjaan eksklusif.

Untuk komoditi kangkung masih mempunyai luas panen tertinggi dibanding komoditi yang lain. Luas panen tertinggi pada tahun 2010 yaitu 1.257 hektar. Luas panen kangkung terus mengalami penurunan hingga pada tahun berikutnya. Luas panen tertinggi bayam terjadi pada tahun 2010 yaitu mencapai 1.045 hektar, tetapi selaras dengan luas panen kangkung, untuk luas panen bayam juga mengalami penurunan luas panen sampai dengan tahun 2014, yang tinggal seluas 558 hektar atau turun sampai dengan 53,30 persen.

Luas panen sawi tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu mencapai 983 hektar. Tahun 2010 ini merupakan luas panen sawi tertinggi, lalu terus menerus mengalami penurunan sampai tahun 2014 yang seluas 407 hektar. Luas panen terendah terjadi pada tahun 2012, yaitu 303 hektar.

Tahun 2010 luas panen kacang panjang tertinggi mencapai 18 hektar, dan ketimun mencapai luas panen tertinggi pada tahun

cabbage, yardlong bean, cucumbers, chinese cabbage, and eggplant.

In general, harvested area of vegetable crops decreased continuously very high, so the number of commodities in 2014 there was no widespread crop or no longer cultivated. The decrease is due to the harvested area of land which is used to change the function into a luxury residential (apartments), office buildings and shopping centers exclusive.

For commodity swamp cabbage harvested area still has the highest compared to other commodities. The highest harvest area in 2010 is 1,257 acres. Area harvested swamp cabbage continued to decline until the next year. The highest spinach harvested area occurred in 2010, reaching 1,045 hectares, but in line with the area harvested swamp cabbage, spinach for harvested area also experienced a decline in harvested area until 2014, covering an area of 558 hectares living or down up to 53.30 percent.

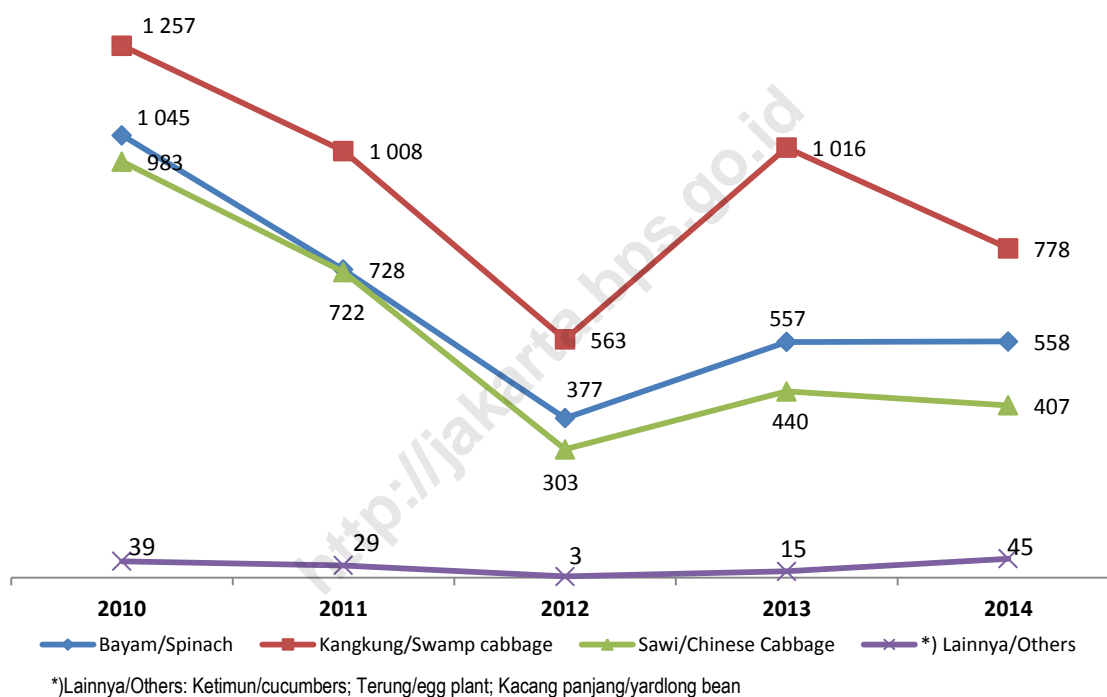
Harvested area of chinese cabbage highest in 2010, reaching 983 hectares. This year is the highest in area harvested chinese cabbage, and then continuously decreased until 2014 that covering 407 hectares. Lowest harvested area occurred in 2012, which is 303 hectares.

In 2010, yardlong bean harvested area reached 18 hectares, and cucumber reached the highest harvested area in 2014 an area 37 hectares. Then

2014 seluas 37 hektar. Kemudian luas panen komoditi kacang panjang mengalami penurunan sampai dengan tahun 2013, luas panen hanya seluas 2 hektar. Untuk tanaman ketimun kenaikan tertinggi pada tahun 2014 sebesar lebih dari 3 kali lipat dibandingkan tahun 2013 yang hanya seluas 9 hektar.

the commodity beans harvested area declined until 2013, only harvested area of 2 hectares. For cucumber plants the highest increase in 2014 amounted to more than 3 times the level in 2013 that only covering 9 hectares.

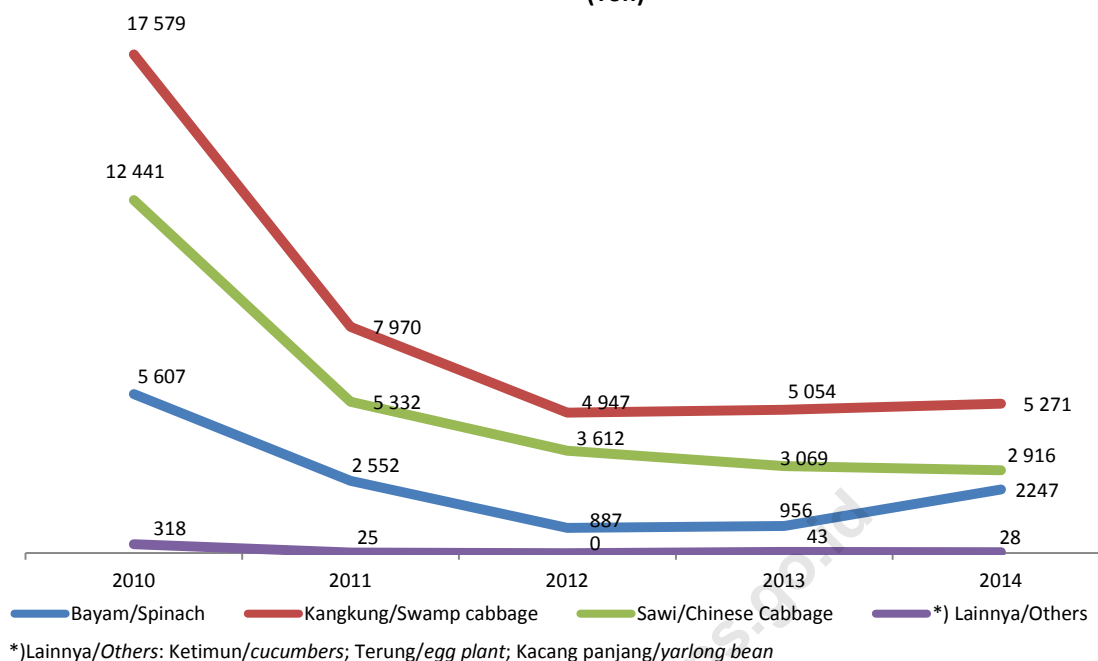
Gambar 1. Luas Panen Sayuran di DKI Jakarta, 2010-2014
Figure 1. Harvested Area of Vegetables in Jakarta, 2010-2014
 (Hektar/Hectare)



b. Produksi Sayur-sayuran

b. Production of Vegetables

Gambar : 2. **Produksi Sayuran di DKI Jakarta, 2010-2014**
Figure : 2. **Production of Vegetables in Jakarta, 2010-2014**
 (Ton)



Pada tahun 2014 produksi bayam dan kangkung mengalami peningkatan, khusus produksi bayam meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 956 ton menjadi 2.247 pada tahun 2014.

In 2014 production increased spinach and swamp cabbage, for spinach specialized production has doubled compared with previous year that amounted to 956 tons to 2,247 in 2014.

Hal ini disebabkan dinas teknis terkait mempunyai program dengan memberikan bibit yang meningkatkan jumlah produksinya. Produksi Kangkung tertinggi mencapai 17.579 ton terjadi pada tahun 2010. Pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 terus terjadi penurunan produksi, dengan penurunan terbesar di tahun 2012 yaitu mencapai 4.947 ton.

This is caused technical agencies concerned have to provide a program that increases the number of seed production. The highest production swamp cabbage reached 17,579 tons occurred in 2010. In 2011 to 2014 continued a decline in production, with the largest decline in 2012, reaching 4,947 ton.

Produksi sawi tertinggi pada tahun 2010 sebesar 12.441 ton dan terus mengalami penurunan produksi sampai tahun 2014 yang hanya 2.916 ton saja. Produksi Ketimun dan

The highest chinese cabbage production in 2010 amounted 12 441 tons and production has continued to decline until 2014 that only 2,916

terung mencapai produksi tertinggi pada tahun 2010 yaitu ketimun sebesar 73 ton, sedangkan terung mencapai 87 ton. Tanaman ketimun dan terung mengalami penurunan di tahun 2014, produksi ketimun menurun dari 21 ton menjadi 16 ton atau turun sebesar 23,81 persen. Demikian juga dengan produksi terung yang turun dari 15 ton menjadi 5 ton di tahun 2014 atau turun sebesar 66,67 persen.

tons. Cucumber and eggplant reach peak production in 2010 which amounted to 73 tons of cucumber, eggplant while reaching 87 tons. Cucumber and eggplant decreased in 2014, the production of cucumber decreased from 21 tons to 16 tons or decrease amounted 23.81 percent. As well as the production of eggplant that dropped from 15 tons to 5 tons in 2014 or decrease 66.67 percent.

2. Jumlah Pohon yang menghasilkan dan Produksi Buah-buahan

a. Jumlah Pohon Buah yang menghasilkan

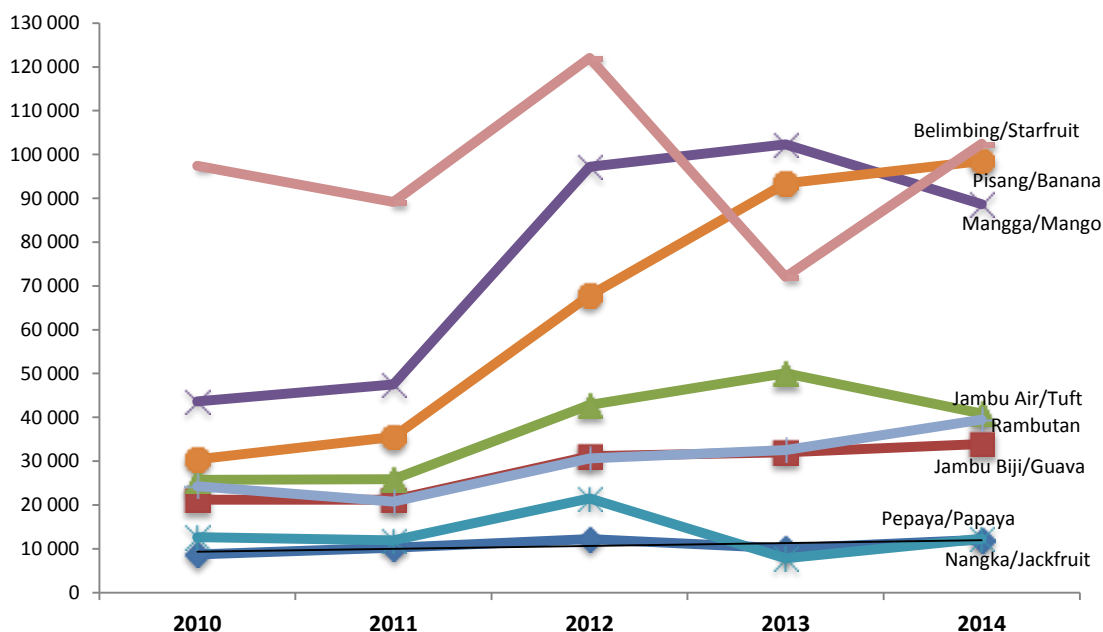
Pada kelompok tanaman buah-buahan, terdapat lebih dari 16 (enam belas) jenis, tetapi hanya beberapa jenis yang berproduksi cukup besar yaitu nangka, jambu biji, jambu air, mangga, pepaya, pisang, rambutan, dan belimbing.

2. Number of trees that produce fruits and Production

a. Number of fruit trees that produce

In the group of fruit trees, there are more than 16 (sixteen) types, but only a few types that produce large enough that jackfruit, guava, guava, mango, papaya, banana, rambutan, and starfruit.

Gambar : 3. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan di DKI Jakarta, 2010-2014
Figure Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta, 2010-2014
(Pohon/Trees)



Perkembangan dari jumlah pohon buah-buahan yang menghasilkan yaitu belimbing, mangga, pisang, jambu air, pepaya, rambutan, jambu biji, dan nangka terlihat pada Gambar.3. Data secara rinci jumlah pohon jenis buah-buahan tersebut pada Tabel 13.

Pohon belimbing yang menghasilkan buah paling banyak terjadi pada tahun 2012 yaitu mencapai 122.046 pohon. Pada periode 2010-2012 selalu mengalami peningkatan jumlah pohon yang menghasilkan atau pernah berbuah. Jumlah pohon mangga yang menghasilkan buah, paling banyak terjadi pada tahun 2013 yaitu 102.282 pohon.

Pohon pisang yang menghasilkan pada tahun 2014 mencapai jumlah tertinggi yaitu 98.544 rumpun. Kenaikan pada tahun 2014 sebesar 5,51 persen dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah 93.396 rumpun.

Pohon jambu air berbuah paling banyak pada tahun 2013 yaitu 50.039 pohon, dimana peningkatan jumlah pohon menghasilkan tertinggi di tahun 2012 yaitu bertambah 16.951 pohon atau 65,52 persen dari tahun 2011 yang hanya 25.872 pohon.

Pohon jambu biji yang sudah berbuah mencapai jumlah tertinggi tahun 2014 sebanyak 33.890 pohon, meningkat sebesar 5,96 persen dibandingkan dengan tahun 2013. Pohon rambutan yang menghasilkan buah, paling banyak di tahun 2014 yaitu 39.500 pohon dan paling sedikit berbuah pada tahun 2011 sebanyak 20.767 pohon.

The development of the number of trees that produce fruit that is star fruit, mango, banana, guava, papaya, rambutan, guava, jackfruit and shown in Figure. 3. Data in detail the number of kinds of fruit trees in Table 13.

Starfruit tree that produces fruit most commonly in the year 2012, reaching 122,046 trees. In the 2010-2012 period always increase the number of trees that produce fruit or ever. The number of mango trees that produce fruit, at most commonly in the year 2013 is 102,282 trees.

Banana trees that produced in 2014 reached the highest number of 98,544 clumps. The increase in 2014 amounted to 5.51 percent compared to in 2013 amounted to 93 396 clumps

Tuft trees most in 2013 is 50,039 trees, where an increase in the number of trees that produce the highest growing in 2012 16,951 or 65.52 percent from the year 2011 only 25,872 trees.

Guava tree that has fruit reaching the highest number as many as 33,890 trees in 2014, an increase of 5.96 percent compared with the year 2013. Rambutan trees that produce fruit, the most in the year 2014 that is at least 39,500 trees and produce fruit in 2011 as many as 20,767 trees.

Jumlah pohon pepaya yang menghasilkan buah terbanyak pada tahun 2012 yaitu 21.457 pohon, sekaligus peningkatan terjadi sebesar 80,13 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2012 banyaknya pohon nangka yang sudah berbuah mencapai jumlah tertinggi yaitu 12.191 pohon, sekaligus merupakan peningkatan tertinggi sebesar 19,51 persen.

b. Produksi buah-buahan

Dalam kurun waktu 2010-2014 terdapat 16 (enam belas) jenis buah-buahan yang tercatat berproduksi. Namun hanya disajikan 8 (delapan) jenis buah-buahan yang produksi relatif besar setiap tahunnya. Buah-buahan tersebut adalah belimbing, mangga, pisang, jambu air, pepaya, rambutan, jambu biji, dan nangka.

Produksi mangga tertinggi pada tahun 2012 yaitu 15.413 ton, terjadi peningkatan produksi dibandingkan dengan tahun 2011 yang hanya mencapai 3.602 ton. Produksi belimbing tertinggi mencapai 8.797 ton pada tahun 2012, atau terjadi peningkatan sebesar 56,64 persen dari tahun 2011 yang hanya 5.616 ton. Sedangkan produksi rambutan paling tinggi mencapai 4.193 ton pada tahun 2012, juga terjadi peningkatan produksi yang sangat besar dibandingkan tahun 2011 yang hanya 770 ton.

Produksi tertinggi jambu air terjadi pada tahun 2012 sebesar 3.528 ton. Produksi tertinggi juga terjadi pada jambu biji pada tahun 2012 yaitu mencapai 2.385 ton. Produksi pisang tertinggi sebesar 5.253 ton pada tahun 2014, mengalami peningkatan produksi jika dibandingkan dengan tahun

Number of papaya trees produce fruit that is most in 2012 21,457 trees, as well as an increase of 80.13 percent occurred over the previous year. In 2012 the number of trees that have fruit jackfruit reaching the highest number of 12,191 trees, it is also the highest increase of 19.51 percent.

b. Production of fruits

In the period 2010-2014 there were 16 (sixteen) type of fruit production recorded. But only served eight (8) types of fruits are relatively large production each year. The fruit is a starfruit, mango, banana, guava, papaya, rambutan, guava, and jackfruit.

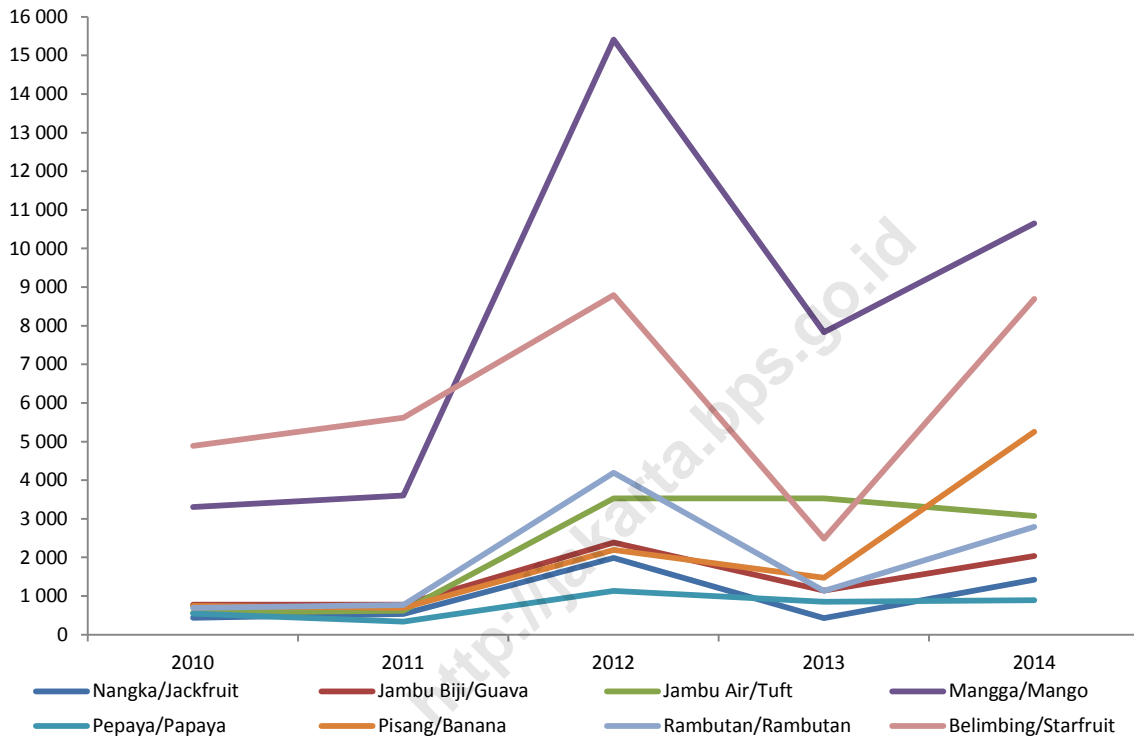
The highest mango production in 2012 is 15,413 tons, an increase in production compared to 2011 which only reached 3,602 tons. The highest star fruit production reached 8,797 tons in 2012, or an increase of 56.64 percent from the year 2011 only 5,616 tons. Meanwhile, rambutan production reached 4,193 tons highest in 2012, was also an increase in the production of very large compared to the year 2011 which is only 770 tons.

The highest production of tuft also occurred in 2012 amounted to 3,528 tons. The highest production also occurs in guava in 2012, reaching 2,385 tons. Banana production high of 5,253 tons in 2014, production increased compared to the year 2013 amounted to 1.473 tons. Commodity Jackfruit and papaya also

2013 yang sebesar 1.473 ton. Komoditi nangka dan pepaya juga mengalami produksi tertinggi pada tahun 2012, yaitu sebesar 1.990 ton untuk nangka dan pepaya sebesar 1.133 ton. Data produksi buah-buahan secara rinci terdapat pada tabel 14.

experienced the highest production in 2012, amounting to 1,990 tons for jackfruit and papaya at 1,133 tons. Fruit production data are detailed in Table 14.

Gambar : 4. Produksi Buah-Buahan di DKI Jakarta, 2010-2014
Figure *Production of Fruit in Jakarta, 2010-2014*
 (Ton)



III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HIAS DAN TANAMAN BIOFARMAKA *TREND OF PRODUCTION ORNAMENTAL PLANT AND MEDICINAL PLANT*

Tanaman hias dan tanaman obat (biofarmaka) mengalami kendala terbatasnya lahan budidaya. Namun seiring dengan kebutuhan akan konsumsi tanaman hias dan tanaman biofarmaka, maka penting artinya untuk dilakukan upaya dan metode baru dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produksi.

Terdapat berbagai jenis komoditi tanaman hias dan biofarmaka, namun dalam buku ini hanya disajikan delapan jenis, yaitu anggrek, kuping gajah, gladiol, pisang-pisangan, mawar, dracaena, melati dan palem. Demikian juga tanaman biofarmaka hanya disajikan delapan jenis, yaitu: jahe, lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, dan kejobeling.

1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias

Tanaman hias memanfaatkan lahan yang mungkin dapat dikatakan seadanya, namun ada pula yang memang menggunakan lahan permanen untuk tanaman tersebut. Biasanya lahan yang digunakan untuk tanaman hias merupakan lahan pekarangan, kebun maupun halaman. Luas panen tanaman hias yang disajikan berupa meter persegi dengan produksi berupa tangkai.

a. Luas Panen Tanaman Hias

Anggrek adalah komoditi tanaman hias yang menjadi unggulan DKI Jakarta. Selain mempunyai nilai estetika yang tinggi, anggrek mampu bersaing di pasaran nasional maupun internasional. Luas panen anggrek pada tahun

Ornamental plants and medicinal plants (medicinal) constrained to limited land cultivation. But along with the need for consumption of ornamental plants and medicinal plants, it is important to do the efforts and new methods of improving the quality and quantity of production.

There are various kinds of commodities and medicinal plants, but in this book only served eight types, namely orchids, anthurium, gladiolus, heliconia, roses, dracaena, jasmine and palm. Similarly, medicinal plants served only eight types, namely: ginger, galangal, kaempferia galanga, turmeric, zingiber aromaticum, java turmeric, black tumeric, and verbenaceae.

1. Harvested Area and Production of Ornamental Plants

Ornamental plants may use the land can be said to be sober, but some are indeed permanent use of land for the plant. Land usually used for ornamental plants is a yard, garden or yard. Area harvested plants are presented in the form of square meters with a production of stalks.

a. Harvested Area of Ornamental Plant

Orchids are plants commodity seeded Jakarta. In addition to having high aesthetic value, orchids are able to compete in national and international market. Harvested area of orchids in 2010-2011 has increased. The decrease in

2010-2011 mengalami peningkatan. Penurunan luas panen mulai terjadi pada tahun 2012. Tahun 2011 luas panen anggrek mencapai 318.548 meter persegi, pada tahun tersebut luas panen tertinggi sepanjang 2010-2014. Sedangkan peningkatan luas panen tertingginya terjadi pada tahun 2011, yaitu meningkat sebesar 85,38 persen.

Kuping gajah mencapai luas panen tertinggi pada tahun 2011 yaitu 68.655 meter persegi. Pada periode 2010-2014 luas panen tanaman hias mengalami penurunan terbesar pada tahun 2012, dari 318.548 meter persegi pada tahun 2011 menjadi hanya 38.125 meter persegi.

Pisang-pisangan/heliconia mengalami luas panen tertinggi pada tahun 2010 yaitu mencapai 24.994 meter persegi. Penurunan luas panen terjadi pada tahun 2011 dan 2012, yaitu dari 24.994 meter persegi pada tahun 2010 menjadi 15.394 meter persegi. Kemudian kembali menurun pada tahun 2012 menjadi 4.069 meter persegi. Tanaman mawar mencapai luas panen tertinggi pada tahun 2011 yaitu mencapai 21.961 meter persegi. Akan tetapi mengalami penurunan drastis pada tahun 2012 menjadi 9.679 meter persegi. Kemudian terus mengalami penurunan sampai tahun 2014 seluas 5.634 meter persegi. Luas panen dracaena mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2011. Demikian juga melati yang mengalami peningkatan tertinggi di tahun 2011 yaitu mencapai 23.844 meter persegi.

Palem mengalami luas panen tertinggi pada tahun 2011 yaitu 36.495 meter persegi dan menjadi peningkatan tertinggi yaitu dari 16.064 meter persegi ditahun 2010 menjadi

harvested area began to happen in 2012. Orchids in 2011 harvested area reached 318,548 square meters, the highest in the harvest area during 2010-2014. While the highest increase in harvested area occurred in 2011, increase of 85.38 percent.

Anthurium achieve the highest harvested area in 2011 is 68,655 square meters. During the period 2010-2014 ornamental plants harvested area largest decline in 2012, of 318 548 square meters in 2011 to only 38 125 square meters.

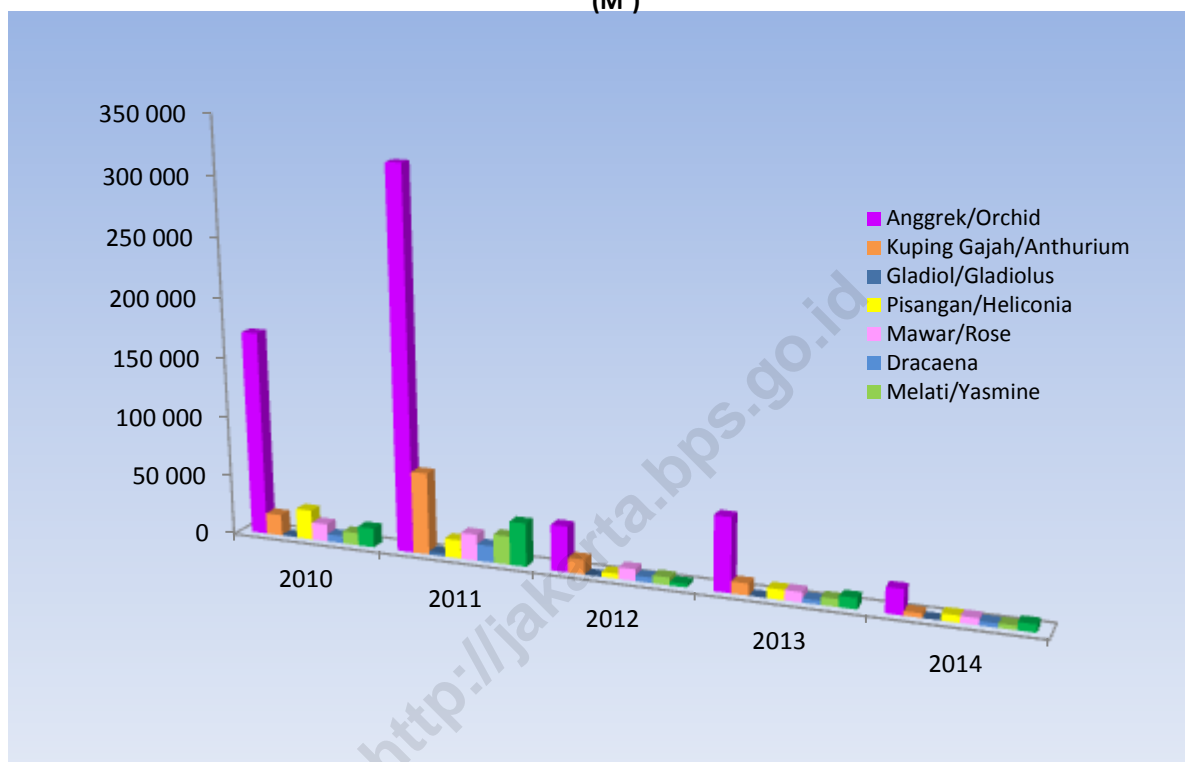
Heliconia experienced the highest harvested area in 2010, reaching 24,994 square meters. The decrease in harvested area occurred in 2011 and 2012, from 24,994 square meters in 2010 to 15,394 square meters. Then again declined in 2012 to 4,069 square feet. Plant roses harvested area reached the highest in 2011, reaching 21,961 square meters. However, a drastic decline in 2012 to 9,679 square feet. Then has continued to decline until 2014 covering an area of 5,634 square meters. Dracaena harvested area experienced the highest increase in 2011. Similarly jasmine that experienced the highest increase in 2011, reaching 23,844 square meters.

Palm experiencing the highest harvested area in 2011 is 36,495 square meters and became the highest increase of 16,064 square meters in 2010 became 36,495 square meters in 2011.

36.495 meter persegi di tahun 2011. Sedangkan pada tahun 2013 tanaman palem kembali mengalami peningkatan luas panen menjadi 9.239 pohon, yang meningkat dua kali lipat dari tahun 2012.

While in 2013 the plant palm back increase in harvested area into 9,239 trees, which increased twice as much from 2012.

Gambar : 5. Luas Panen Tanaman Hias di DKI Jakarta, 2010-2014
Figure : 5. Harvested Area of Ornamental Plants in Jakarta, 2010-2014 (M²)



b. Produksi Tanaman Hias

Anggrek adalah komoditi tanaman hias unggulan DKI Jakarta. Produksi tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 1.633.912 tangkai. Produksi kuping gajah mencapai 85.610 tangkai pada tahun 2013 dan merupakan produksi tertinggi sepanjang 2010-2014. Penurunan produksi terjadi pada tahun 2012 turun 73,13 persen.

Heliconia atau Pisang-pisangan mencapai produksi tertinggi tahun 2010 yaitu 100.069 tangkai, namun turun pada tahun 2011 sebesar 74,67 persen dan pada tahun 2012 kembali turun 6,00 persen menjadi 23.828

b. Production of Ornamental Plants

Orchid is a leading ornamental plant commodities Jakarta. The highest production in 2011 amounting to 1,633,912 stalk. Production elephant ear stems reaching 85,610 in 2013 and is the highest production during 2010-2014. The decrease in production occurred in 2012 dropped 73.13 percent.

Heliconia reach peak production in 2010 is 100,069 stalk, but in 2010 fell by 0.79 per cent to 100,069 in 2011 while the stalk down 74.67 percent and in 2012 again fell 6.00 percent to 23,828 stalks.

tangkai. Tanaman pisang-pisangan kembali mengalami peningkatan hampir tiga kali lipat di tahun 2013 menjadi 86.835 tangkai, kemudian kembali mengalami penurunan sebesar 24,80 persen di tahun 2014.

Tanaman mawar pada periode 2010-2014 mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 72.717 tangkai, produksi tertingginya pada tahun 2013 sebesar 118.596 tangkai.

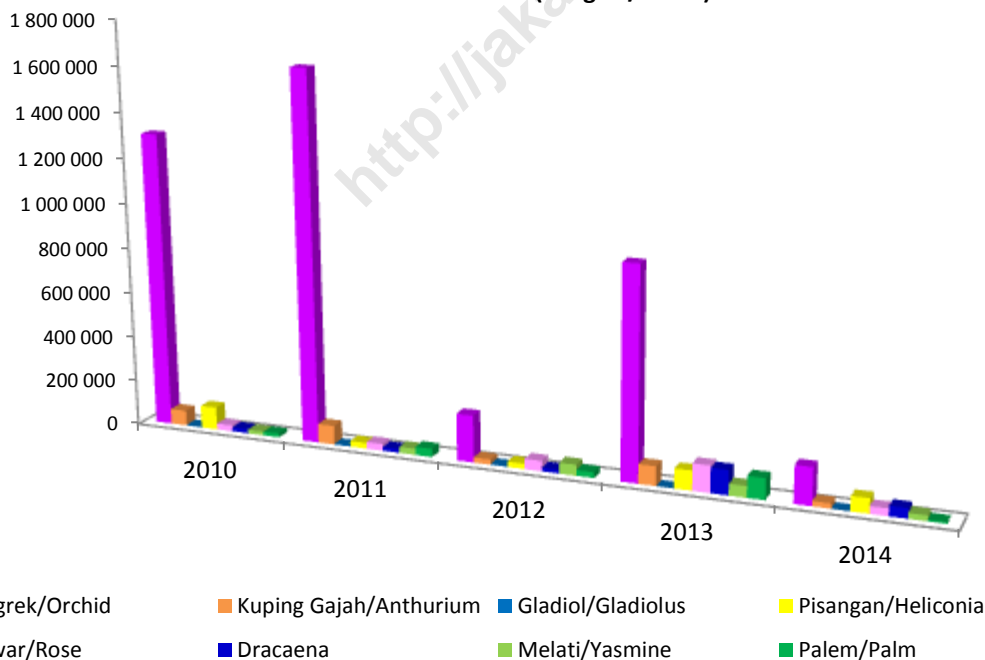
Tanaman melati juga mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2013, yaitu hampir dua kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2012. Dengan jumlah produksi di tahun 2012 sebesar 48.050 kilogram menjadi 109.516 kilogram di tahun 2013.

Heliconia increased nearly three as much in the year 2013 to 86,835 stalks, then return decreased by 24.80 percent in 2014.

Plant roses in the 2010-2014 period experienced the highest increase in 2013 in the amount of 72,717 stalks, its highest production in 2013 amounted to 118,596 stalks.

While jasmine plant also experienced the highest increase in 2013, which is almost double compared to 2012. With a total production in 2012 amounted to 48,050 kilogram to 109,516 kilogram in 2013.

Gambar : 6. Produksi Tanaman Hias di DKI Jakarta, 2010-2014
Figure : 6. Production of Ornamental Plants in Jakarta, 2010-2014
(Tangkai/Stalks)



2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka

Kelompok biofarmaka ini dapat diharapkan sebagai komoditi yang menjadi alternatif masyarakat dalam pemenuhan

2. Harvested Area and Production of Medicinal Plants

This medicinal group as a commodity that can be expected to be an alternative community in fulfilling the consumption of drugs naturally/

konsumsi obat-obatan secara natural/alami. Beberapa jenis dalam kelompok ini yang terus mampu memberikan hasil sepanjang 2010-2014 adalah jahe, laos, kunyit, kencur, lempuyang, temulawak, temuireng, dan keji beling. Sekalipun masih terdapat beberapa komoditi lain yang berproduksi, luas panen dan produksi biofarmaka besar ketergantungannya terhadap luas lahan dan orientasi petani biofarmaka terhadap upaya mengoptimalkan usahanya.

a. Luas Panen Tanaman Biofarmaka

Beberapa komoditi tanaman obat-obatan atau biofarmaka sejak tahun 2010 mengalami perubahan luas panen yang cukup besar. Luas panen tanaman Jahe cenderung mengalami peningkatan, pada tahun 2010 luas panen jahe seluas 10.342 meter persegi dan mengalami peningkatan luas panen di tahun 2011 sebesar 23,33 persen. Peningkatan juga terjadi pada tahun 2012 sebesar 22,17 persen, tetapi pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan luas panen sebesar 54,14 persen dan 25,61 persen.

Tanaman Laos mencapai luas panen tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 6.829 meter persegi. Peningkatan luas panen tanaman laos dimulai pada tahun 2011 meningkat sebesar 72,25 persen. Kemudian berlanjut ke tahun 2012, luas panen tanaman laos mengalami peningkatan sebesar 42,30 persen. Akan tetapi pada tahun 2013 dan 2014 luas panen tanaman laos mengalami sedikit penurunan sebesar 21,44 persen dan 8,93 persen.

Tanaman Kunyit mengalami peningkatan

natural. Some types of this group is able to provide results that continue throughout 2010-2014 is ginger, galangal, turmeric, kaempferia galanga, zingiber zerumbet, java turmeric, black turmeric, and nasty shard. Although there are some other commodity production, harvested area and production of medicinal large area of land and its dependence on the orientation of medicinal growers to optimize their business efforts.

a. Harvested Area of Medicinal Plants

Some commodity medicinal plants during 2010 experienced changes in harvested area is quite large. Ginger plants harvested area tends to increase, in 2010 harvested area measuring 10,342 square meters ginger and increased harvested area in 2011 amounted to 23.33 percent. The increase also occurred in 2012 amounted to 22.17 percent, but in 2013 and 2014 decreased by 54.14 percent and 25,61 percent harvested area.

Galanga plants achieve the highest harvested area occurred in 2012 amounted to 6,829 square meters. Increased harvested area galanga plant started in 2011 increased by 72.25 percent. And then continue to the year 2012, galanga harvested area increased by 42.30 percent. But in 2013 and 2014 plants harvested area galanga slightly decreased by 21.44 percent and 8.93 percent.

Turmeric plants experienced the highest

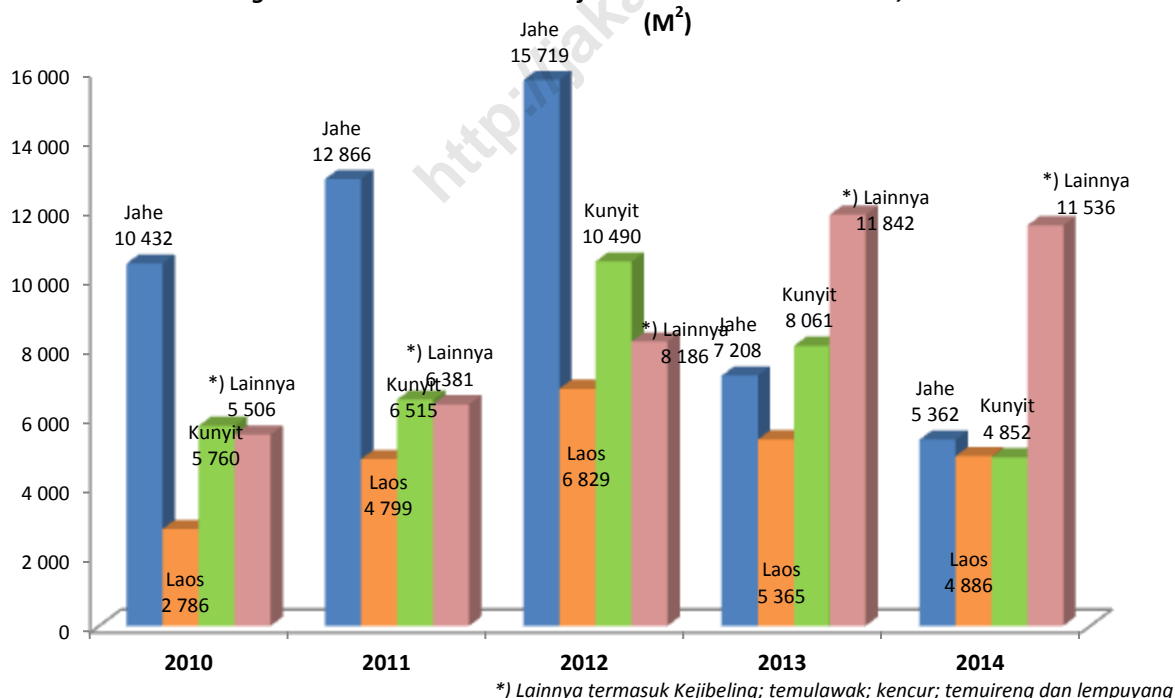
tertinggi pada tahun 2012 yaitu menjadi 10.490 meter persegi, meningkat 61,01 persen di banding tahun 2011. Pada tahun 2014 luas panen tanaman kunyit seluas 4.852 meter persegi, mengalami penurunan sebesar 39,81 persen dibandingkan tahun 2013.

Luas panen lempuyang terus mengalami peningkatan, dimulai pada tahun 2010 seluas 480 meter persegi, dan meningkat sebesar 40,21 persen pada tahun 2011 menjadi 673 meter persegi. Pada tahun 2012 luas panen lempuyang menjadi 1.033 meter persegi, masih mengalami peningkatan sebesar 53,49 persen. Peningkatan luas panen tertinggi pada tahun 2013 mencapai 61,47 persen menjadi 1.668 meter persegi.

increase in 2012 which became 10,490 square meters, an increase of 61.01 percent compared to the year 2011. In 2014 turmeric plants harvested area measuring 4,852 square meters, decreased by 39.81 percent compared to the year 2013.

Area harvested zingiber aromaticum continues to increase, starting in 2010, measuring 480 square meters, and an increase of 40.21 percent in 2011 to 673 square meters. In 2012 the harvest area zingiber aromaticum become 1,033 square meters, is still an increase of 53.49 percent. The highest increase in harvested area in 2013 reached 61.47 per cent to 1,668 square feet.

Gambar 7. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di DKI Jakarta, 2010-2014
Figure 7. Harvested Area of Medicinal Plants in Jakarta, 2010-2014



b. Produksi Tanaman Biofarmaka

Produksi tanaman jahe mengalami produksi tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 25.469 kilogram, meningkat 1.244

b. Production of Medicinal Plants

Ginger plants production suffered the highest production in 2012 is equal to 25,469 kilograms, an increase of 1,244 pounds from the

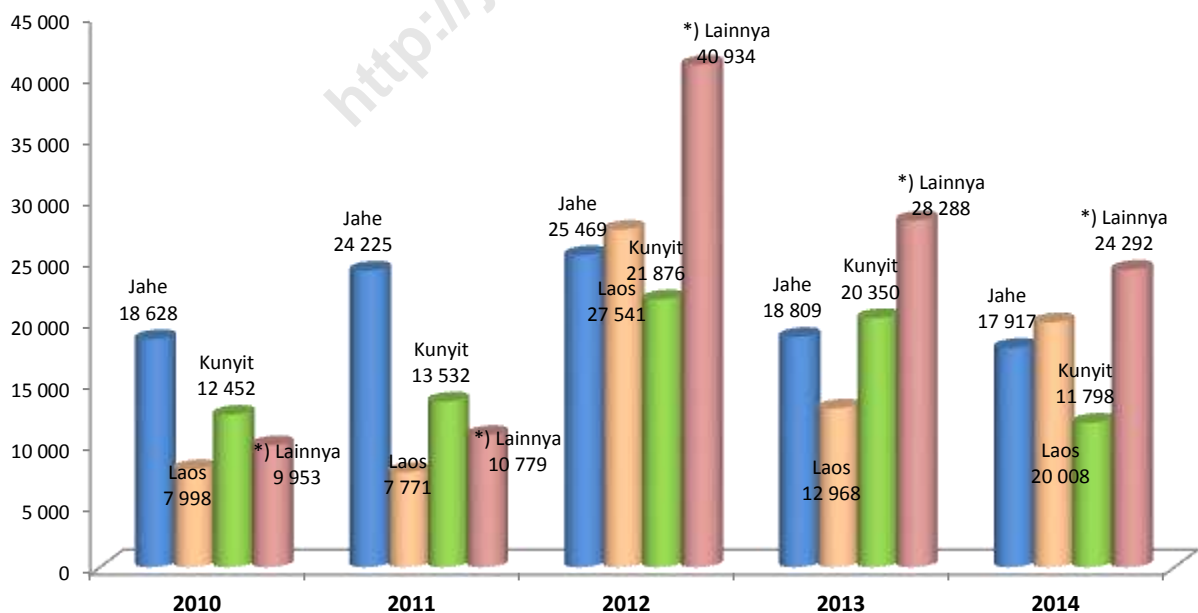
kilogram dibandingkan tahun 2011. Produksi jahe selama tahun 2010-2014 mengalami kondisi fluktuatif setelah meningkat terus sampai dengan tahun 2012, selanjutnya mengalami penurunan hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 produksi jahe hanya 17.917 kilogram atau menurun sebesar 4,74 persen dibandingkan dengan tahun 2013, dan produksi jahe tahun 2014 merupakan yang terendah selama tahun 2010-2014.

Produksi tanaman laos dalam runtun waktu 2010-2014 mencapai produksi tertinggi pada tahun 2012 sebesar 27.541 kilogram, tetapi kembali menurun di tahun 2013 menjadi 12.928 kilogram.

year before. Ginger production for years 2010-2014 suffered a fluctuating condition as increasing steadily up to 2012, then decreased until 2014. In 2014 only 17 917 kilograms of ginger production or a decrease of 4.74 percent compared to the year 2013, and ginger production in 2014 was the lowest for 2010-2014..

Galanga plant production in the 2010-2014 time trend reach peak production in 2012 amounted to 27,541 kilograms, but declined in 2013 to 12,928 kilograms.

Gambar 8. Produksi Tanaman Biofarmaka di DKI Jakarta, 2010-2014
Figure 8. Production of Medicinal Plants in Jakarta, 2010-2014 (Kg)



**) Lainnya termasuk Kejibeling; temulawak; kencur; temuireng dan lempuyang*

Produksi tanaman kunyit mencapai produksi tertinggi pada tahun 2012 sebesar 21.876 kilogram dan sedikit mengalami penurunan produksi di tahun 2013 dan 2014

Turmeric plants production reached the highest production in 2012 amounted to 21,876 kilograms and a slight decrease in production in 2013 amounted to 6.97 percent and 42.02

sebesar 6,97 persen dan 42,02 percent menjadi 11.798 kilogram pada tahun 2014.

Tanaman lempuyang mendapatkan produksi tertingginya pada tahun 2013 yaitu 3.908 kilogram, meningkat 27,88 persen dari tahun 2012 yang sebesar 3.056 kilogram. Tetapi pada tahun 2014 produksi lempuyang mengalami penurunan sebesar 69,01 persen menjadi 1.211 kilogram.

Produksi temulawak tertinggi pada tahun 2014 yaitu 9.530 kilogram atau naik sebesar 67,75 persen dibandingkan dengan tahun 2013. Peningkatan tertinggi dalam tahun 2010-2014 terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar tiga kali lipat dari tahun 2011. Tanaman temuireng juga mengalami produksi tertinggi di tahun 2014 yaitu 6.568 kilogram, tetapi peningkatan tertinggi sepanjang tahun 2010-2014 terjadi pada tahun 2012 dengan kenaikan sebesar 4.639 kilogram.

Pada tahun 2012 produksi tanaman kejobeling mencapai nilai tertinggi yaitu mencapai 17.187 kilogram.

percent to 11,798 kilograms in 2014.

Zingiber aromaticum plants get the highest production in 2013 is 3,908 pounds, an increase of 27.88 percent from the year 2012 amounted to 3,056 kilograms. However in 2014 zingiber aromaticum production decreased 69.01 percent to 1,211 kilograms.

The highest java tumeric production in 2014 is 9,530 kilograms or an increase of 67.75 percent as compared to 2013. The highest increase in 2010-2014 occurred in 2012 in the amount of three times that of 2011. The plant black tumeric also experienced the highest production in 2014 ie 6,568 kilograms, but the highest increase along the 2010-2014 occurred in 2012 with an increase of 4,639 kilograms.

In 2012 verbenaceae plant production reached the highest value reached 17,187 kilograms.

Lampiran

Tabel



Tabel 1. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di DKI Jakarta, 2010-2014 (Ha)
Table Harvested area vegetables by its kind in DKI Jakarta, 2010-2014 (Ha)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1 045	728	377	557	558
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	1 257	1 008	563	1 016	778
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	18	6	0	2	6
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	12	20	0	9	37
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	9	3	3	4	2
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	983	722	303	440	407

Tabel 2. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di DKI Jakarta, 2010-2014 (Ton)
Table Production of vegetables by its kind in DKI Jakarta, 2010-2014 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	5 607	2 552	887	956	2 247
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	17 579	7 970	4 947	5 054	5 271
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	158	1	0	7	7
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	73	23	0	21	16
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	87	1	0	15	5
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	12 441	5 332	3 612	3 069	2 916

Tabel 3. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Selatan,
 2010-2014 (Ha)
 Table Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Selatan
 2010-2014 (Ha)

No.	JENIS SAYURAN	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	8	1	4	2	8
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	18	4	4	2	12
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	12	2	0	2	4
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	6	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	6	2	0	2	0
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	0	0	4	2	8

Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Selatan,
 2010-2014 (Ton)
 Tabel 4. *Production of vegetables by its kind in Jakarta Selatan, 2010-2014 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	39	2	3	3	13
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	132	2	3	3	19
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	108	0	0	7	3
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	24	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	31	0	0	1	0
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	0	0	2	2	6

Tabel 5. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Timur, 2010-2014 (Ha)
Table *Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Timur, 2010-2014 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	297	400	103	264	325
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	428	411	97	352	385
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	5	0	0	0	2
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	4	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	317	434	109	271	257

Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Timur,
 Tabel 6. 2010-2014 (Ton)
 Table Production of vegetables by its kind in Jakarta Timur, 2010-2014 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2 089	1 468	253	554	1 664
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	3 714	2 235	538	2 622	3 298
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	0	3
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	3 510	2 275	783	1 931	1 884

Tabel 7. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Pusat,
 2010-2014 (Ha)
Table *Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Pusat,
 2010-2014 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	4	0	4	0	0
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	4	0	4	0	0
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	4	0	4	0	0

Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Pusat,
 2010-2014 (Ton)
 Tabel 8. *Production of vegetables by its kind in Jakarta Pusat, 2010-2014 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	24	0	14	0	0
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	24	0	12	0	0
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	0	0
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	48	0	13	0	0

Tabel 9. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Barat, 2010-2014 (Ha)
 Table *Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Barat, 2010-2014 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	523	255	159	232	130
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	538	266	182	242	189
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	6	4	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	6	20	0	9	37
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	3	1	0	1	0
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	430	249	111	131	73

Tabel 10. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Barat,
2010-2014 (Ton)
Table Production of vegetables by its kind in Jakarta Barat, 2010-2014 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2 836	769	326	253	269
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	9 883	2 012	1 569	828	1 068
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	50	1	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	49	23	0	206	16
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	56	0	0	10	0
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	8 101	2 569	2 078	8 603	497

Tabel 11. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Utara, 2010-2014 (Ha)
 Table Harvested Area of Vegetables by its kind in Jakarta Utara, 2010-2014 (Ha)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	110	69	113	59	95
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	286	318	270	420	192
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	1	2
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	115	69	75	36	69

Tabel 12. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Jakarta Utara,
2010-2014 (Ton)
Table Production of vegetables by its kind in Jakarta Utara, 2010-2014 (Ton)

No.	JENIS SAYURAN <i>Kind of vegetables</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	620	314	310	146	300
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	3 826	3 720	2 840	1 601	887
3.	Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	0	0	0	0
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	0	0
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	0	0	0	13	5
6.	Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	782	488	736	275	529

Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon,
 2010-2014 (Pohon)
 Tabel 13. Number of Fruit Trees That Produce by Kind, 2010-2014 (Trees)
 Table

No.	JENIS POHON	2010	2011	2012	2013	2014
	<i>Kind of trees</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/ <i>Avocado</i>	422	608	2 013	1 885	1 683
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	8 689	10 201	12 191	10 082	12 030
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	177	214	1 387	1 370	1 449
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	1 283	1 068	5 690	4 462	3 844
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	276	311	5 173	59	37
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	1 243	1 119	3 945	3 219	3 173
7.	Durian/ <i>Durian</i>	2 614	2 954	5 196	3 971	5 073
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	21 179	21 179	31 131	31 984	33 890
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	25 725	25 872	42 823	50 039	40 890
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	43 599	47 523	97 217	102 282	88 669
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	12 647	11 912	21 457	7 834	12 254
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	30 384	35 549	67 793	93 396	98 544
13.	Salak/ <i>Salak</i>	3 039	4 239	13 295	10 410	9 221
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	24 261	20 767	30 652	32 558	39 500
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	2 443	2 587	5 242	4 705	3 087
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	97 386	89 173	122 046	72 070	102 447

Tabel 14.
Table

Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon, 2010-2014 (Ton)
Production of Fruits by kind, 2010-2014 (Ton)

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/ <i>Avocado</i>	48	54	304	108	188
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	434	533	1 990	432	1 422
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	2	2	47	43	67
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	26	16	458	217	356
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	15	35	317	4	4
6.	Duku/Langsat	52	47	634	142	179
7.	Durian/ <i>Durian</i>	259	226	937	180	194
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	776	776	2 385	1 139	2 034
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	573	620	3 528	3 528	3 071
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	3 308	3 602	15 413	7 843	10 648
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	543	341	1 133	851	896
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	746	695	2 194	1 473	5 253
13.	Salak/ <i>Salak</i>	26	31	249	47	55
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	692	770	4 193	1 130	2 793
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	112	145	695	291	245
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	4 885	5 616	8 797	2 483	8 696

Jumlah Pohon Buah-buahan yang menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Selatan, 2010-2014 (Pohon/Rumpun)
 Tabel 15. Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta Selatan, 2010-2014 (Trees)
 Table

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	212	254	266	293	428
2.	Nangka/Jackfruit	2 800	3 375	4 268	1 992	1 873
3.	Sirsak/Soursop	110	24	164	158	51
4.	Sukun/Breadfruit	1 237	1 000	1 435	1 768	28
5.	Jeruk Lain/Other orange	140	61	200	30	0
6.	Duku/Langsap/Duku	1 243	1 119	453	409	363
7.	Durian/Durian	884	1 896	1 906	448	448
8.	Jambu Biji/Guava	7 685	7 749	8 792	7 153	6 608
9.	Jambu Air/Tuft	6 150	5 927	7 250	5 381	2 412
10.	Mangga/Mango	13 609	13 793	20 075	9 575	10 792
11.	Pepaya/Papaya	10 554	8 620	7 187	3 432	2 727
12.	Pisang/Banana	11 459	11 652	8 947	4 926	5 783
13.	Salak/Salak	400	1 300	3 155	70	815
14.	Rambutan/Rambutan	10 495	7 531	12 862	7 038	7 222
15.	Sawo/Sapodila	1 730	1 730	1 725	1 486	447
16.	Belimbing/Starfruit	81 531	72 747	84 353	43 476	73 230

Tabel 16. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Selatan, 2010-2014 (Ton)
 Table Production of Fruits by kind in Jakarta Selatan, 2010-2014 (Ton)

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	16	25	51	30	35
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	68	227	519	74	201
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	1	1	8	6	2
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	24	13	193	89	2
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	2	3	6	1	0
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	52	47	100	21	35
7.	Durian/ <i>Durian</i>	73	120	321	45	37
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	295	305	588	260	406
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	78	174	546	330	149
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	780	1 086	3 418	546	1 575
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	424	190	560	372	201
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	354	196	542	242	316
13.	Salak/ <i>Salak</i>	6	11	53	1	7
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	146	215	1 113	392	645
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	42	74	189	84	36
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	3 673	4 493	5 443	1 347	4 457

Tabel 17.
Table

Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut
Jenis Pohon di Jakarta Timur, 2010-2014 (Pohon/Rumpun)
Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta Timur,
2010-2014 (Trees)

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	223	535	1.278	1 538	1 226
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	6 138	6 049	7 355	6 958	9 069
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	150	40	629	1 094	1 200
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	0	0	130	2 144	952
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	270	283	4 393	3	3
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	0	0	2 723	2 810	2 810
7.	Durian/ <i>Durian</i>	1 730	1 858	3 286	3 523	4 616
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	8 242	7 724	16 346	18 649	19 418
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	11 198	7 940	17 629	26 022	22 061
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	14 429	12 836	31 917	43 100	45 372
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 360	3 213	3 585	4 020	2 996
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	16 800	18 743	54 922	81 373	85 559
13.	Salak/ <i>Salak</i>	3 040	2 939	10 340	10 340	9 180
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	13 751	13 220	20 045	25 276	32 028
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	1 260	964	2 603	2 877	2 177
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	19 577	12 263	25 636	21 378	21 204

Tabel 18. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Timur, 2010-2014 (Ton)
Table *Production of Fruits by kind in Jakarta Timur, 2010-2014 (Ton)*

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	28	29	221	71	149
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	319	256	1 130	274	1 095
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	1	1	15	31	
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	0	0	4	80	
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	12	23	261	1	1
6.	Duku/Langsap/ <i>Duku</i>	0	0	514	121	145
7.	Durian/ <i>Durian</i>	186	106	528	135	156
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	290	269	1 377	613	1 289
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	211	270	1 613	1 924	1 095
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	849	970	6 151	3 501	4 248
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	117	150	396	425	291
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	323	418	1 121	899	4 296
13.	Salak/ <i>Salak</i>	20	20	196	46	48
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	546	553	3 005	724	2 128
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	62	48	423	175	173
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	902	778	2 564	754	3 087

Tabel 19. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Pusat, 2010-2014 (Pohon/Rumpun)
Table Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta Pusat, 2010-2014 (Trees)

No.	JENIS POHON	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<i>Kind of trees</i>					
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	0	7	29	14	14
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	85	110	447	156	206
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	0	0	42	5	42
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	0	0	8	0	7
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	0	131	0	0
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	0	0	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	0	0	11
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	55	43	220	65	132
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	314	210	765	262	565
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	548	800	4 961	904	1 365
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	0	0	121	148	107
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	0	0	147	209	155
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	0	180	17	30
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	0	0	9	3	15
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	361	50	596	335	171

Tabel 20. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Pusat,
2010-2014 (Ton)
Table Production of Fruits by kind in Jakarta Pusat, 2010-2014 (Ton)

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	0	0	4	3	3
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	2	2	47	14	14
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	0	0	3	1	2
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	0	0	1	0	1
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	0	7	0	0
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	0	0	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	0	0	2
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1	0	11	5	7
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	2	1	62	38	21
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	13	16	343	76	117
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	0	0	13	18	6
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	0	0	7	9	12
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	0	12	3	2
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	0	0	1	2	1
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	6	1	61	13	11

Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Tabel 21. Menurut Jenis Pohon di Jakarta Barat, 2010-2014 (Pohon/Rumpun)
Table Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta Barat,
2010-2014 (Trees)

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	18	0	20	35	30
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	1 126	550	1.154	775	840
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	0	150	293	102	104
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	0	10	114	256	182
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	30	106	194	26	34
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	0	0	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	0	0	0
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2 372	3 191	2 963	3 303	3 030
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	10 622	5 173	15 683	15 927	16 243
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	17 748	20 271	20 483	40 204	36 440
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	0	0	32	84	63
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	2 270	1 000	692	1 142	562
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	41	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	16	239	195	220
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	110	154	484	280	276
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	3 100	4 101	4 876	3 691	5 220

Tabel 22. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Barat,
2010-2014 (Ton)
Table Production of Fruits by kind in Jakarta Barat, 2010-2014 (Ton)

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	1	0	26	3	1
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	44	35	236	41	82
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	0	1	8	4	3
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	0	0	6	22	14
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	1	9	19	2	4
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	0	0	0	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	0	0	0
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	69	115	162	141	145
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	240	148	1 133	989	948
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	1 241	1 179	4 505	2 870	4 116
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	0	0	2	15	4
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	56	17	114	50	26
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	2	27	10	18
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	9	22	40	26	21
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	169	239	364	172	369

Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
 Menurut Jenis Pohon di Jakarta Utara, 2010-2014 (Pohon/Rumpun)
 Tabel 23. Number of Fruit Trees That Produce by Kind in Jakarta Utara,
 Table 2010-2014 (Trees)

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	0	3	10	5	0
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	83	404	399	201	214
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	0	0	8	11	8
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	48	60	150	294	119
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	0	0	0	0
6.	Duku/Langsat/ <i>Duku</i>	0	0	769	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	1.081	0	0
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	4 676	3 493	3 456	2 814	2 938
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	2 454	1 943	3 122	2 447	1 740
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	7 136	5 755	8 312	8 499	10 798
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	74	80	71	150	141
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	918	4 154	4 423	5 746	6 292
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	0	0	32	22
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	0	17	25	59	18
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	3 576	2 689	2 259	3 190	3 211

Tabel 24. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Utara, 2010-2014 (Ton)
Table *Production of Fruits by kind in Jakarta Utara, 2010-2014 (Ton)*

No.	JENIS POHON <i>Kind of trees</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	0	0	2	1	0
2.	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	2	15	51	29	22
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	0	0	1	1	3
4.	Sukun/ <i>Breadfruit</i>	2	3	12	26	25
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	0	0	0	0
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	0	0	20	0	0
7.	Durian/ <i>Durian</i>	0	0	84	0	0
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	120	87	208	120	94
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	42	28	118	247	736
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	425	351	895	850	592
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	2	1	2	21	140
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	13	64	298	273	334
13.	Salak/ <i>Salak</i>	0	0	0	0	0
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0	0	0	1	1
15.	Sawo/ <i>Sapodila</i>	0	1	2	4	2
16.	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	136	106	226	197	726

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta,
 2010-2014 (M²)
 Tabel 25. *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind, 2010-2014 (M²)*
 Table

No.	JENIS TANAMAN <i>Kind of plants</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	171 831	318 548	38 125	61 852	21 073
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	17 722	68 655	12 356	9 781	3 698
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	576	2 661	55	0	0
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	24 994	15 394	4 069	8 372	5 634
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	14 730	21 961	9 679	8 447	5 548
6.	Dracaena	6 186	13 932	4 589	3 484	3 422
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	10 350	23 844	6 486	6 396	3 493
8.	Palem/ <i>Palm</i>	16 064	36 495	3 057	9 239	6 676

Tabel 26. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta, 2010-2014 (Tangkai)
 Table Production of Ornamental Plants by Kind, 2010-2014 (Stalks)

No.	JENIS TANAMAN <i>Kind of plants</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	1 305 565	1 633 912	207 387	931 257	165 253
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	67 463	84 522	22 707	85 610	23 014
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	1 699	2 968	2 504	0	0
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	100 069	25 349	23 828	86 835	65 296
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	26 550	30 497	45 879	118 596	32 644
6.	Dracaena **)	18 562	16 703	16 067	50 605	44 293
7.	Melati/ <i>Yasmine</i> *)	17 298	27 768	48 050	109 516	24 405
8.	Palem/ <i>Palm</i> **)	16 568	37 034	25 495	94 249	7 518

*) satuan dalam Kilogram (Kg)

**) satuan dalam pohon

Tabel 27 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di DKI Jakarta, 2010-2014 (M²)
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind, 2010-2014 (M²)*

No.	JENIS TANAMAN <i>Kind of plants</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jahe/ <i>Ginger</i>	10 432	12 866	15 719	7 208	5 362
2.	Laos/ <i>Galanga</i>	2 786	4 799	6 829	5 365	4 886
3.	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	1 728	1 986	1 109	1 847	870
4.	Kunyit/ <i>Tumeric</i>	5 760	6 515	10 490	8 061	4 852
5.	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	480	673	1 033	1 668	785
6.	Temulawak/ <i>Java Tumeric</i>	1 418	1 613	2 280	2 671	3 678
7.	Temuireng/ <i>Black Tumeric</i>	579	692	1 231	1 253	1 851
8.	Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i>	1 301	1 417	2 533	4 403	4 352

Tabel 28.
Table

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di DKI Jakarta, 2010-2014 (Kg)
Production of Medicinal Plants in DKI Jakarta, 2010-2014 (Kg)

No.	JENIS TANAMAN <i>Kind of plants</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jahe/ <i>Ginger</i>	18 628	24 225	25 469	18 809	17 917
2.	Laos/ <i>Galanga</i>	7 998	7 771	27 541	12 968	20 008
3.	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	3 626	3 658	6 287	5 203	1 465
4.	Kunyit/ <i>Tumeric</i>	12 452	13 532	21 876	20 350	11 798
5.	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	993	1 132	3 056	3 908	1 211
6.	Temulawak/ <i>Java Tumeric</i>	2 467	2 166	8 418	5 681	9 530
7.	Temuireng/ <i>Black Tumeric</i>	1 339	1 347	5 986	3 366	6 568
8.	Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i>	1 528	2 476	17 187	10 130	5 518

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA
JL. SALEMBA TENGAH NO. 36-38 JAKARTA 10440
Telp. 31928493, 31928496 Fax. 3152004
Homepage: <http://jakarta.bps.go.id> Email: bps3100@bps.go.id

ISSN 2087-6661



9 772087 666103